

## RINGKASAN

Pengolahan Pascapanen Benih Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) Di CV. Surya Kencana Agrifarm Jember, Luluk Syarifa, A41190649, Tahun 2023, hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Muhammad Yusup, SP (Pembimbing lapang) dan Leli Kurniasari, SP, M.Si (Dosen Pembimbing Utama).

Jagung merupakan tanaman semusim yang diproduksi oleh CV. Surya Kencana Agrifarm Jember. Jagung hibrida adalah jagung yang di peroleh dari proses persilangan antara dua atau lebih dari sifat indukan yang heterozigot dan homogen. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jagung hibrida merupakan hasil dari persilangan dua indukan berbeda yang telah mengalami tahapan seleksi serta adaptasi pada suatu lingkungan dan menunjukkan adanya keseragaman fenotipe yang dapat di bedakan dari varietas lain.

Jagung merupakan salah satu komoditas atau jenis tanaman pangan di dunia yang terpenting, Tingginya kebutuhan industri pangan dan pakan ternak jagung ini mendorong dilakukannya upaya-upaya peningkatan produksi jagung. Pemenuhan kebutuhan jagung nasional dilakukan dengan cara peningkatan produktivitas tanaman melalui perakitan jagung hibrida berdaya hasil tinggi dan perluasan areal tanam dengan memanfaatkan berbagai jenis agroekosistem salah satunya lahan sawah tadah hujan yang biasanya ditinggalkan pada saat musim kemarau.

Penanganan pascapanen sangatlah diperlukan untuk perbanyak tanaman jagung hibrida. Karena apabila salah dalam penanganannya jagung akan ditumbuhi oleh jamur sehingga jagung tersebut menjadi rusak dan tidak akan sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh pabrik. Jagung hibrida yang diinginkan oleh perusahaan adalah jagung yang sehat, tidak terserang penyakit atau jamur artinya jagung hibrida yang diproduksi adalah jagung bermutu tinggi, berkualitas baik dan benih jagung hibrida yang unggul agar mendapatkan hasil produksi yang tinggi.